

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang tepat sasaran, bersih dan akuntabel merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) dengan tingkat kinerja yang terus meningkat. Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap pimpinan Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja berjenjang dan berkala.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SMK-SMAK Bogor Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2016 ini merupakan perwujudan komitmen manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi satuan kerja tahun anggaran 2016 untuk disampaikan kepada stakeholder dan pihak terkait lainnya. Laporan Akuntabilitas Kinerja SMK-SMAK Bogor ini merupakan gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2016. Laporan ini sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan merupakan umpan balik bagi jajaran SMK-SMAK Bogor untuk meningkatkan kinerja satuan unit dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi ini bermanfaat bagi SMK-SMAK Bogor sendiri dan juga bagi pihak-pihak terkait yang memerlukan.

Bogor, Januari 2017

Kepala SMK-SMAK Bogor,



Hadiat Agustine

NIP 19570817 198103 2 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Industri merupakan salah satu prioritas pembangunan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, dimana yang menjadi fokusnya adalah menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri. Untuk dapat menciptakan tenaga kerja industri yang berbasis kompetensi tersebut, sasaran yang harus dicapai adalah terbangunnya lembaga pendidikan atau akademi komunitas bidang industri berbasis kompetensi, serta terbangunnya infrastruktur kompetensi yang meliputi tersedianya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang industri, tersedianya asesor kompetensi dan asesor lisensi, terbangunnya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Sebagai wujud implementasi dari rencana pembangunannya, Kementerian Perindustrian melalui Sekretariat Jenderal, khususnya Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri, menyelenggarakan Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen dengan kegiatan utama Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri serta dengan keluaran yang diharapkan adalah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi.

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis spesialisasi dan kompetensi, Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor merupakan salah satu sekolah menengah vokasi industri yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 tahun yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Bidang Keahlian Kimia dan Program Keahlian Analisis Kimia di bawah pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri Kementerian Perindustrian dalam mendukung program pengembangan SDM Industri. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut sebagai salah satu instansi pemerintah Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor wajib memberikan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut secara tepat, jelas dan nyata serta secara periodik.

Salah satu pertanggungjawaban atas kinerja Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor pada tahun 2016 adalah melalui Laporan Kinerja Tahun 2016. Hal ini sesuai

dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pimpinan Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Didalam Rencana Strategis Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK Bogor yang pada intinya mengimplementasikan Kebijakan Pengembangan Sekolah serta mewujudkan Sasaran Jangka Menengah yang diamanatkan Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005 tentang RPJM Nasional Tahun 2015 – 2019 dalam hal meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia (SDM). Renstra memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan pengembangan indikatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sekolah, dengan tujuan mengembangkan Sumber Daya manusia Industrial sebagai salah satu pilar untuk mendorong laju pertumbuhan industri nasional.

Rencana kerja sekolah disusun secara komprehensif dan menggambarkan upaya sekolah meningkatkan kualitas pendidikan vokasi industri untuk menghasilkan SDM Industri yaitu Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) sesuai dengan potensi sekolah dan dukungan lingkungan setempat. Oleh karena itu proram kerja sekolah disusun berdasarkan hasil analisis konteks yang mencakup: a. Menganalisis 8 (delapan) SNP sebagai acuan dalam penyusunan KTSP (Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pengelolaan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana dan Standar Pembiayaan); b. Menganalisis kondisi yang ada di satuan pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, dan program program; c. Menganalisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar misalnya komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya.

Secara umum gambaran pencapaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor disampaikan dalam uraian yang mencakup analisis kinerja RPJM, analisis kinerja sasaran, analisis kinerja kelembagaan dan analisis kinerja keuangan. Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah melaksanakan pelbagai program pengembangan SDM industri. Program-program tersebut meliputi program pengembangan dokumen , program

implementasi dan evaluasi kurikulum, program pengembangan KBM, program pengembangan sistem penilaian hasil belajar, program Pemasaran Lulusan, program Penerimaan Siswa Baru (PSB), program pengembangan siswa, program pengembangan kompetensi dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, program Pengembangan formasi pegawai, program pengembangan sarana dan prasarana, program penataan lingkungan, program pembayaran tunjangan profesi dan reformasi birokrasi, program pengembangan kerjasama. Permasalahan-permasalahan yang menjadi penghambat pelaksanaan tugas dan ketercapaian target yang telah ditetapkan telah diidentifikasi dan dianalisis untuk ditindaklanjuti dengan rekomendasi kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong percepatan pencapaian target kinerja.

Sasaran-sasaran strategis Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor tahun 2016 berhasil dicapai Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor dengan nilai capaian sebagian besar indikator kinerja utama diatas 90 persen. Nilai capaian ini sudah menggambarkan beberapa peningkatan dan perbaikan baik dalam hal penetapan indikator dan target maupun pencapaian target kinerja .

Pencapaian target-target sasaran strategis sebagaimana yang diuraikan dalam kinerja sasaran Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor Tahun 2016 juga didukung pencapaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor tersedianya tenaga kerja industri terampil yang kompeten sebanyak 222 orang, tersedianya tenaga kerja industri tingkat madya yang kompeten sebanyak 222 orang, penyerapan dan penempatan tenaga kerja industri yang kompeten dan tersertifikasi melalui BKK, tenaga kerja industri yang tersertifikasi oleh VAPRO, tersedianya SKKNI bidang Industri dan tersedianya LSP dan TUK bidang Industri serta tersedianya tenaga asesor kompetensi dan asesor terlisensi

Untuk mendukung percepatan pencapaian target kinerja yang diamanatkan, maka dilaksanakan kegiatan sertifikasi kompetensi oleh VAPRO, mengirimkan siswa mengikuti Prakerin di luar negeri yaitu di Belanda dan China, dilaksanakan kerjasama dengan dunia industri untuk penyerapan dan penempatan lulusan, dilaksanakan pengembangan kompetensi tenaga asesor sebanyak 43 orang.

Selain itu Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor juga memiliki beberapa prestasi dalam capaian Kinerja antara lain Sekolah Adiwiyata Tingkat

Nasional,

Secara garis besar Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diemban dalam pencapaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor Tahun 2016. Beberapa sasaran yang ditetapkan dapat dicapai, meskipun belum semuanya menunjukkan hasil sebagaimana yang ditargetkan. Keberhasilan pencapaian sasaran Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor Tahun 2016 ditentukan oleh kinerja faktor internal dan dukungan pihak eksternal, seperti kerjasama dengan dunia industri dan pihak terkait lainnya. Secara keseluruhan hal ini tergambar dalam Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor Tahun 2016.

BAB VII

P E N U T U P

LAKIP tahun 2016 merupakan gambaran keberhasilan dan kegagalan dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Secara umum SMK SMTI telah berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016.

Keberhasilan program kerja sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peran serta dan dukungan semua personal yakni guru dan karyawan sebagai pengemban misi sekolah.
2. Dukungan, pengarahan maupun pengawasan melekat dari instansi terkait yang terlibat dalam upaya pencapaian sasaran tugas pokok dan fungsi sekolah.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.
4. Dukungan alumni dalam hal kunjungan industri, PKL dan penempatan lulusan.

A. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum program dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Peran serta pegawai dalam mendukung semua program cukup baik.
3. Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri dan masyarakat cukup harmonis terbukti memperlancar pencapaian rencana kinerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan :
 - a. Penyerapan lulusan yang tinggi
 - b. Pendistribusian PKL yang lancar
 - c. Magang dan kunjungan industri lancar
4. Animo calon siswa yang relatif masih tinggi yaitu 1082 pendaftar diterima 286 siswa.
5. Diperlukan kinerja yang lebih baik untuk mencapai visi, misi, serta akuntabilitas yang mendekati kesempurnaan.
6. Penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan akan mendekatkan keterampilan lulusan sesuai kebutuhan dunia industri.

Capaian Kinerja yang baik tersebut juga telah diakui oleh masyarakat dan badan terkait. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Meningkatnya animo calon siswa perbandingan pendaftar dengan yang diterima 1082 : 286.
2. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
3. Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
4. Pengembangan Teaching Industry dan terintegrasi dengan Kurikulum
5. Meningkatnya jumlah penyerapan lulusan pada Dunia Industri
6. Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjadi mitra.
7. Praktik Kerja Industri di luar negeri di Cina dan Belanda.
8. SMM ISO 9001 : 2015 dari SAI Global
9. SNI Award Tahun 2016 dari Badan Standardisasi Nasional (BSN)
10. Sekolah Adiwiyata Tingkat Jawa Barat yang mempunyai 10 (sepuluh) sekolah binaan
11. Kerjasama dengan Politeknik AKA Bogor dalam bentuk pengakuan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan mata kuliah di Politeknik AKA Bogor yang setara 29 SKS, sehingga lulusan SMK-SMAK Bogor dapat melanjutkan kuliah di Politeknik AKA Bogor dengan durasi yang lebih singkat dengan mahasiswa reguler.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk mempercepat proses sertifikasi profesi bagi guru diharapkan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian memfasilitasi penyelenggaraan Diklat Sertifikasi Guru.
2. Diharapkan Kementerian Perindustrian bisa memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan industri di SMK SMAK Bogor.